

ABSTRAK

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pengendara kendaraan roda dua masih menjadi permasalahan serius di Indonesia, termasuk di Kota Lhokseumawe. Salah satu faktor utama penyebab kecelakaan adalah rendahnya kesadaran pengendara terhadap keselamatan berkendara (safety riding). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keselamatan berkendara terhadap kesadaran kelengkapan safety riding pengendara sepeda motor di Kota Lhokseumawe, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 400 responden pengendara sepeda motor. Variabel yang dianalisis meliputi faktor pengetahuan, sikap disiplin, kondisi kendaraan, dan faktor kecelakaan lalu lintas. Data dianalisis menggunakan metode Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hubungan antar variabel laten dan indikatornya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, sikap disiplin pengendara, dan kondisi kendaraan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran keselamatan berkendara dan kelengkapan safety riding. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kesadaran keselamatan berkendara perlu didukung melalui edukasi, penegakan disiplin berlalu lintas, serta perawatan kendaraan yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam merumuskan strategi peningkatan keselamatan lalu lintas khususnya bagi pengendara sepeda motor di Kota Lhokseumawe.

Kata kunci: keselamatan berkendara, safety riding, sepeda motor, CFA, SEM, Lhokseumawe.